PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENYAJIAN DATA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 CAMPAGO GUGUK BULEK KOTA BUKITINGGI

Hatika Prastiwina Hrp[1], Syafri Ahmad[2]
[1,2]Universitas Negeri Padang
[1]hatikaprastiwinahrp@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi yang menjadi dasar penelitian. Peneliti menemukan selama observasi bahwa hasil belajar siswa di sekolah dasar ini masih relatif rendah, dengan guru sebagai titik fokus alur pembelajaran, metode yang berulang-ulang, dan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam membekali siswa kelas IV SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek dengan materi penyajian data yang berkaitan dengan matematika. Penelitian yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini melibatkan dua siklus dan melibatkan total 27 siswa kelas IV SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek sebagai subjek penelitian. Pendidik kelas IV berperan sebagai pengamat, dan peneliti berperan sebagai pendidik. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes, dan lembar non tes digunakan dalam pengumpulan data dengan metodologi observasi, tes, dan non tes. Sumber datanya sendiri berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas IV, perencanaan, dan pelaksanaan.Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PMRI meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek. Bukti-bukti yang mendukung temuan tersebut adalah sebagai berikut: a) Modul Pengajaran siklus I rata-rata 88,7% (baik) dan siklus II 95% (sangat baik); b) Aspek Edukasi Pelaksanaan Siklus I mempunyai rata-rata 87,4% (baik) dan Siklus II 92,8% (sangat baik); c) Aspek Keterlaksanaan Siswa pada Siklus I mempunyai rata-rata 87,4% (baik) dan Siklus II 92,8% (sangat baik). Rata-rata siklus I sebesar 76,58 dan rata-rata siklus II sebesar 91,48 tercapai dalam hal peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci`: Hasil Belajar, Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), Penyajian Data.

ABSTRACT

Researchers conducted observations and interviews at SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi which became the basis for the research. Researchers found during observations that student learning outcomes in this elementary school were still relatively low, with the teacher as the focal point of the learning flow, repetitive methods, and low student participation in the learning process. This research aims to determine the effectiveness of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach in providing fourth grade students at SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek with data presentation material related to

mathematics. This research, which combines qualitative and quantitative methods, is Classroom Action Research (PTK). This research involved two cycles and involved a total of 27 grade IV students at SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek as research subjects. Class IV educators act as observers, and researchers act as educators. Research instruments in the form of observation sheets, test sheets and non-test sheets were used to collect data using observation, test and non-test methodologies. The data source itself is related to fourth grade student learning outcomes, planning and implementation. Research findings show that the use of the PMRI approach improves fourth grade student mathematics learning outcomes at SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek. Evidence that supports these findings is as follows: a) Teaching Module for cycle I averaged 88.7% (good) and cycle II 95% (very good); b) The educational aspect of the implementation of Cycle I had an average of 87.4% (good) and Cycle II 92.8% (very good); c) Aspects of Student Implementation in Cycle I had an average of 87.4% (good) and Cycle II 92.8% (very good). The first cycle average was 76.58 and the second cycle average was 91.48, which was achieved in terms of improving learning outcomes.

Keywords: *Learning outcomes, Indonesian Realistic Mathematics Education Approach (PMRI), Data Presentation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia dan diperlukan. “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa. dan negara,” bunyi Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional. meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting bagi negara mana pun. Hal ini terutama terjadi di negara-negara berkembang dimana kelangsungan hidup dan kemajuan nasional tidak bergantung pada kemajuan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung arti interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga universitas. Pada umumnya anak usia sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami matematika abstrak. Selama

bertahun-tahun, matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang menantang dan membosankan bagi siswa, sehingga menyebabkan rendahnya kompetensi pengetahuan siswa dalam matematika (D. Novitasari, 2016).

Menurut Susanto (2013), instruktur merancang proses pembelajaran matematika untuk menumbuhkan kemampuan berpikir orisinal siswa dan penciptaan pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Banyak siswa mengalami kesulitan belajar matematika, hal ini disebabkan oleh adanya kendala dalam proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. Mengingat permasalahan tersebut, pembelajaran yang efektif mengharuskan pendidik untuk memilih strategi pengajaran yang tepat berdasarkan materi pelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba menghadirkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang diyakini tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Pendekatan PMRI menekankan penggunaan skenario yang dapat dibayangkan dan diambil oleh siswa berdasarkan pengalaman dunia nyata (Prihartini, 2020). Metode Realistis Indonesia dalam Pengajaran MatematikaOleh karena itu, peneliti mencoba menghadirkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang diyakini tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Pendekatan PMRI menekankan penggunaan skenario yang dapat dibayangkan dan diambil oleh siswa berdasarkan pengalaman dunia nyata (Prihartini, 2020). Metode Realistis Indonesia dalam Pengajaran Matematika. Melalui tes PMRI, siswa dapat menerima suatu konsep yang telah diberikan oleh instruktur dan menyempurnakannya berdasarkan pemahaman yang dimiliki siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif (Putri, 2011). Merujuk kembali pada ciri dan prinsip Pendidikan Matematika Realistik (PMR), maka empat komponen utama PMR atau PMRI sebagaimana dikemukakan Augustina (2016: 4-5) adalah: 1) Memahami konteks; 2) mengatasi konteksnya; 3) mengkonstruksi dan mendiskusikan masalah; dan 4) merangkum.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk

melaksanakan penelitian dengan judul "**Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengolahan Data Siswa Kelas IV Di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittingi**

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris merupakan jenis dan metodologi penelitian yang peneliti gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Kelas IV SDN 02 Campago Guguk Bulek Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittingi akan menjadi lokasi penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah 27 siswa kelas IV yang terdaftar pada tahun ajaran 2024–2025 di SDN 02 Campago Guguk Bulek Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittingi.

Dua siklus perencanaan dimasukkan ke dalam proyek penelitian tindakan kelas ini. Observasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI pada siswa kelas IV SDN 02 Campago Guguk Bulek dijadikan sebagai data penelitian. Ada dua kategori instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: instrumen tes dan instrumen non tes.

Tes dan observasi adalah dua metode pengumpulan data. Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk proyek penelitian kelas ini. Analisis data dengan menggunakan angka-angka dikenal dengan istilah analisis data kuantitatif (Jalaludin, 2021). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan pendekatan matematika realistik akan sangat membantu dalam menghasilkan tujuan pembelajaran dan aktivitas siswa. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan perencanaan pembelajaran penyajian data untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui

penggunaan pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) dalam bentuk Modul Pengajaran. Tabel di bawah ini menunjukkan rangkuman modul

pembelajaran pada penilaian formatif siswa dari siklus I sampai dengan siklus II:

Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I				
Siklus I Pertemuan 1	**Siklus I Pertemuan 2**	**Jumlah**	**Rata-rata Siklus I**	**Rata-rata Siklus II**
85%	92,5%	177,5	88,7%	95%

Siklus I rata-rata skor penilaian modul pengajaran sebesar 88,7% dengan kriteria baik (B). Pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 95% dengan kriteria sangat baik (SB). Diketahui bahwa tujuan pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan; pada hasil pertama, skor rata-ratanya adalah 66,96; pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 78,12. Sementara itu, berikut tabel evaluasi hasil belajar siswa Sebagai berikut.

Hasil Penilaian dari Aspek Peserta Didik		
Siklus I Pertemuan 1	**Siklus I Pertemuan 2**	**Siklus II**
85,7%	92,8%	91,48

Tabel berikut memberikan penjelasan rinci mengenai peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan pada siklus I dan II:

1. Pada siklus I pertemuan 1 terdapat 87,4% hasil belajar peserta didik.
2. Pada siklus I pertemuan 2 terdapat 92,8% hasil belajar peserta didik.
3. Pada siklus II terdapat 91, 48% hasil belajar peserta didik.
4. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 91,48 pada siklus II.

Sesuai dengan kriteria keberhasilan peningkatan pembelajaran, siswa dianggap selesai belajar apabila memperoleh nilai tes formatif 75 atau lebih, dan bila 80% siswa telah tuntas belajar. Untuk menjelaskan kenaikan tersebut hasil

belajar peserta didik dan penurunan ketuntasan belajar peserta didik d apat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 1. Grafik Peningkatan dan Penurunan Ketuntasan Belajar Peserta didik Siklus I dan II

Berdasarkan observasi pada data tersebut terlihat bahwa pembelajaran matematika pada siklus I dan II sudah optimal dengan menggunakan pendekatan PMRI. Hal ini dikarenakan guru telah menguasai materi dan telah menerapkan pendekatan PMRI secara tinggi. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan klarifikasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan perencanaan pembelajaran penyajian data yang menggunakan pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) dan Modul Pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus I rata-rata skor penilaian modul pengajaran sebesar 88,7% dengan kriteria baik (B). Pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 95% dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Telah terjadi peningkatan penerapan pembelajaran matematika pada materi penyajian data untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek melalui penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), baik pada guru maupun siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan siklus 1 oleh pendidik ditetapkan pembelajaran terlaksana dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh sebesar 87,4% dengan kriteria baik (B). Pada siklus II semakin meningkat dengan perolehan nilai 92,8% dengan kriteria sangat baik (SB). Sedangkan persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 87,4% yang termasuk

dalam kategori baik (B). Pada siklus II semakin meningkat dengan perolehan nilai 92,8% dengan kriteria sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan baik aktivitas mengajar instruktur maupun aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

3. Rata-rata persentase skor hasil belajar siswa pada pembelajaran Penyajian Data dengan pendekatan PMRI di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek pada siklus I sebesar 76,48 dan pada siklus II mengalami peningkatan skor yang berbeda menjadi 91,48. Hasilnya, metode PMRI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi penyajian data.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3).

Azizah, A. N., Stkip, D., & Cilacap, D. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian melalui Pendidikan Matematika Realistik Siswa Kelas III SD Negeri Karanglo. *Jurnal Pancar*. 2(2).

Deviana, N. N. L., Wiarta, I. W., & Wiyasa, K. N. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Bahan Manipulatif Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *In Journal of Education Technology*. 1(2).

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media